

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa masalah keagenan dalam menentukan kebijakan hutang, menggunakan 32 perusahaan manufaktur periode 2010-2013. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka keberadaan investor institusional untuk memonitor perilaku manajemen semakin efektif. Dan  $H_0$  diterima
2. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Rendahnya kepemilikan manajerial dibandingkan kelompok lainnya dalam perusahaan, sehingga manajer tidak dapat mengambil keputusan berdasarkan atas keinginannya sendiri.  $H_0$  diterima.
3. Variabel set kesempatan investasi berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi yang tinggi akan memberikan informasi yang penting bagi manajer, pemilik, investor, dan kreditor di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam pengambilan keputusan melakukan kebijakan hutang.  $H_0$  ditolak
4. Variabel arus kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Semakin tinggi arus kas bebas, maka akan semakin tinggi kebijakan

hutangnya. Perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang tinggi akan memonitor perilaku manajer dalam melakukan investasi dengan menambah hutang. Sehingga manajer tidak akan membuang-buang arus kas bebas untuk investasi yang tidak menguntungkan.  $H_0$  ditolak.

5. Variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Semakin tinggi kebijakan deviden maka semakin rendah proporsi hutang.  $H_0$  diterima.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan proxi *market to book asset* (MBVA) dalam pengukuran set kesempatan investasi.
2. Banyaknya data outlier yang menyebabkan sampel berkurang.

## 5.3 **Saran**

1. Penelitian kedepan diharapkan menggunakan proxi-proxi yang lain untuk mengukur set kesempatan investasi selain *market to book asset*, seperti *market to book equity*, *earning per share-to price*, *research and development to total asset*, *variance of total return and funds*.
2. Penelitian kedepan diharapkan menambah atau mengganti variabel-variabel yang lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan hutang seperti pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, M. (2004). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Pada Industri Keuangan Yang Go Public Di Bej Th. 1999-2000. *Tesis*
- Eugene F. Brigham, L. C. (1996). *Intermediate Financial Management* (Fifth ed.). New York: The Dryden Press.
- Eva, L. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Deviden Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 103-107.
- fitri Ismiyati, M. M. (2003). Kepemilikan Manjaerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Deviden,: Analisis Persamaan Simultan. *Simposium Nasional Akuntansi IV*, 820-849.
- Fred Weston, T. E. (1992). *Manajemen Keuangan* (8 ed., Vol. 2). (A. Jaka, Penerj.) Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fury K. Fitriyah, D. H. (2011, February). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Set Kesmpatan Investasi, Dan Arus Kas bebas, Terhadap Utang. *Media Riset Akuntansi*, 1(1).
- Gaspers, V. (2012). *All-in-one Practical Management Excellence* (Cetakan Pertama ed.). Bogor: Vinchrsto Publication.
- Gaver, J. J. (1993). Additional Evidance on The Association Between The Investmen Oppurtunity Set and Corporate Financing, Devidend and Compensation Policies. *Journal Of Accounting & Economics*, 1, 233-265.
- Imam, G. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jensen M, M. W. (1986). Agency Cost Of Free Cash Flow, corporate Finance, and Takeover. *American Economics Review*, 76, 323-329.
- M.C Jansen, C. S. (1984). *The Modern Theory Of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Moh'd M A. Perry L G, R. J. (1998). The Impact Of Ownership Structure On Corporate Debt Policy: A Time Series Cross Section Analysis. *Financial Review*, 3, 85-99.

- Myers, S. C. (1984). Corporate Financing Decisions When Firm Have Investment Information That Investors Do Not. *Journal Of Financial Economics*, 13, 187-220.
- Raj Kumar, Dixit Garg and T.K. Garg. (2009). Total quality management in Indian industries: relevance, analysis and directions. *TQM in Indian industries*, 607-622.
- Ridwan Sundjaja S, I. B. (2001). *Manajemen Keuangan Dua*. Jakarta: PT Prehallindo.
- Rizka Putri Indahningrum, R. H. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Deviden, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 189-207.
- Ross, S. A. (2000). *Fundamentals of corporate finance*. Tata McGraw-Hill Education.
- Sisca, C. D. (2008). Pengaru Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis dan akuntansi*, 10(1), 47-58.
- Tarjo. (2005). Analisa Free Cash dan Kepemilikan Manajerial Terhadap kebijakan Utang Pada perusahaan Publik Di indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 8(1), 82-104.
- Tettet Fitrijanti, J. H. (2002). Set Kesempatan Investasi: Konstruksi Proksi Dan Analisis Hubungannya Dengan Kebijakan Pendanaan dan Deviden. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 35(63), 35-63.
- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(1).
- Wahyuning, K. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Tesis*, xxv.
- Yeniatie, N. D. (2010). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 1-16